

ABSTRAK

PREFERENSI NYAMUK *Aedes aegypti* DALAM MELETAKKAN TELUR PADA OVITRAP DENGAN PEMBERIAN KOMBINASI ATRAKTAN

Oleh

TARNASIH

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk betina *Aedes aegypti* sebagai vektor utama yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan termasuk di Provinsi Lampung, salah satunya di Kecamatan Banjarsari Kota Metro. Pengendalian populasi nyamuk yang aman dan ramah lingkungan sangat penting dilakukan untuk menekan angka penularan penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi nyamuk *Aedes aegypti* dalam meletakkan telur pada ovitrap dengan pemberian atraktan berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan yang digunakan yaitu kombinasi air rendaman kulit jagung manis + ragi, air gula pasir + ragi, air rendaman kulit jagung manis + gula pasir serta air keran sebagai kontrol. Hasil penelitian menunjukkan preferensi nyamuk betina *Aedes aegypti* dalam meletakkan telur terhadap atraktan tertinggi pada kombinasi air rendaman kulit jagung manis dan gula pasir dengan rata-rata jumlah telur sebanyak $7 \pm 2,363$ butir, diikuti atraktan air gula pasir dan ragi dengan rata-rata $3 \pm 1,633$ butir dan terendah pada kombinasi atraktan air rendaman kulit jagung dengan ragi sebesar $2 \pm 1,258$ butir. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kombinasi atraktan air rendaman kulit jagung manis dengan gula pasir lebih disukai nyamuk *Aedes aegypti* dalam meletakkan telurnya .

Kata Kunci : Preferensi, *Aedes aegypti*, Ovitrap, Atraktan, Kulit Jagung

ABSTRACT

PREFERENCES OF *Aedes aegypti* MOSQUITOES IN LAYING EGGS IN OVITRAPS WITH THE ADDITION OF COMBINED ATTRACTANTS

By

TARNASIH

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease transmitted by female *Aedes aegypti* mosquitoes as the main vector, which remains a health problem to this day, including in Lampung Province, one of which is in Banjarsari District, Metro City. Safe and environmentally friendly mosquito population control is very important to reduce the transmission rate of this disease. This study aims to determine the preference of *Aedes aegypti* mosquitoes in laying eggs in ovitraps with different attractants. This study is an experimental study using a completely randomized design (CRD) with 4 treatments and 4 replicates. The treatments used were a combination of sweet corn husk water + yeast, granulated sugar water + yeast, sweet corn husk water + granulated sugar, and tap water as a control. The results showed that female *Aedes aegypti* mosquitoes preferred to lay eggs on the highest attractant, which was the combination of sweet corn husk water and granulated sugar, with an average of $7 \pm 2,363$ eggs, followed by granulated sugar and yeast water with an average of $3 \pm 1,633$ eggs, and the lowest was the combination of sweet corn husk water and yeast with $2 \pm 1,258$ eggs. The conclusion from these results is that the combination of sweet corn husk water and granulated sugar attractants is preferred by *Aedes aegypti* mosquitoes for laying their eggs.

Keywords: Preference, *Aedes aegypti*, Ovitrap, Attractant, Corn Husk